

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, serta dari waktu ke waktu perusahaan semakin terus berkembang dan perusahaan tetap terus beroperasi ditengah-tengah persaingan yang ketat di era global ini. Perusahaan untuk mencapai tujuan tidaklah mudah karena perusahaan memiliki risiko yang harus dihadapi, karena risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu (Ikatan Bankir Indonesia 2017:6). A. Abas. Salim(dalam Tony Pramana 2011:13) risiko adalah ketidak tentuan yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian atau loss.

Robert I. Mahr dan Emerson Cammack¹ (dalam Danang Sunyoto 2017:2) risiko adalah suatu tingkat penyebaran dari nilai-nilai dalam suatu pembagian sekeliling, suatu kedudukan secara seimbang, makin besar pula risiko. Ricky. W. Griffin dan Ronald. J. Ebert Risiko (dalam Irham Fahmi 2018:2) dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan atau ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang akan diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.

Joel G. Siegel dan Jae K Shim (dalam Irham Fahmi 2018:2) mendefinisikan yang pertama keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambilan keputusan, kedua, variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuntungan lainnya, dan ketiga adalah kemungkinan dari sebuah masalah

keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti risiko ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah industri.

Penulis menyimpulkan dari teori di atas risiko adalah setiap keputusan yang diambil memiliki ketidakpastian yang dapat menimbulkan keuntungan maupun kerugian bagi perusahaan.

Risiko keuangan adalah risiko yang dapat menimbulkan penurunan arus, nilai atau penghasilan perusahaan dalam jumlah yang tidak diharapkan, dimana jumlah tersebut dipengaruhi pergerakan harga salah satu atau lebih dari satu aktiva keuangan (Hisnasiahan 2009:55).

Risiko finansial ialah risiko yang timbul karena perusahaan yang menerbitkan saham yang tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam keadaan ekonomi yang memburuk, (Basri 2017:250)

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang mana timbul akibat adanya keputusan manajemen dalam mengambil keputusan untuk mendanai biaya perusahaan dengan menggunakan hutang, hal ini dapat berdampak buruk bagi perusahaan karena akan meningkatkan hutang perusahaan semakin besar dan jika hutang perusahaan lebih besar dari pada pendapatan perusahaan itu sendiri akan mengakibatkan kebangkrutan.

Beragam penelitian terdahulu terkait kepemilikan institusional menunjukkan hasil yang beragam. Ida Maftukhah (2013) menyimpulkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Evy Sumartha (2016) untuk kepemilikan institusional pada perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan kepemilikan institusional pada perusahaan yang mempunyai kepemilikan manajerial berpengaruh positif.

Hasil penelitian Della dan Irni (2015) menunjukkan bahwa inflasi, tingkat suku bunga, *dividend payout ratio*, dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan

terhadap risiko sistematis pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 baik secara simultan maupun secara parsial.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin meneliti lebih lanjut. Penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh *Dividen Payout Ratio*, Kepemilikan Institusional Terhadap Risiko Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *dividen payout ratio* terhadap risiko keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap resiko keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama *dividen payout ratio* dan kepemilikan intitusional terhadap risiko keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *dividen payout ratio* terhadap risiko keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh kepemilikan institusional terhadap risiko keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama *dividen payout ratio* dan kepemilikan institusional terhadap risiko keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak, diantaranya:

1. Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat memberikan sumbangan terutama sebagai bahan dalam penelitian bagi upaya pengembangan ilmu dan menjadi referensi bagi mahasiswa dalam melakukan kajian terhadap pengaruh *dividen payout ratio*, kepemilikan institusional terhadap risiko keuangan
2. Bagi penulis, merupakan kesempatan yang baik untuk ajang menambah wawasan dalam pengetahuan mengenai pengaruh *dividen payout ratio*, kepemilikan institusional terhadap risiko keuangan
3. Bagi pembaca dan pihak lain, semoga penelitian ini berguna serta bermanfaat dan dapat dijadikan bahan perbandingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti lebih fokus sehingga menghasilkan penelitian yang memadai. Penelitian ini membatasi mengenai masalah yang diteliti hanya dalam lingkup *dividen payout ratio*, kepemilikan institusional terhadap risiko keuangan yang terdapat di bursa efek indonesia pada perusahaan manufaktur di sub sektor food and beverage dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

1.6 Sistematis Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu bab ini juga memaparkan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSAKA

Bagian ini mengenai isi-isi teori yang melandasi penelitian serta menjadi acuan teori yang digunakan penulis dalam menganalisis penelitian yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu dan juga kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian, yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL

Dalam bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan penulis .

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis menyimpulkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis